

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata yang tertulis. Penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai suatu bentuk kegiatan penelitian untuk mengungkap gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks yang melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.¹

Metode Penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.²

Terdapat dua macam penelitian hukum dari segi tujuannya, yaitu penelitian hukum normatif dan penelitian hukum sosiologis atau empiris. Penelitian ini termasuk dalam penelitian normatif (kepastakaan) yaitu hukum dikonsepsikan sebagai kaidah atau norma yang merupakan acuan berperilaku manusia yang dianggap pantas. Sumber penelitian hukum

¹ Ahmad Tanzen. *Metode Penelitian Praktis*. (Jakarta: PT. Bima Ilmu, 2004) hal 39

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 15

normatif hanyalah data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier.³ Ketiga bahan hukum tersebut dalam bentuk tertulis (kepuustakaan).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana situasi sosial itu akan di teliti. Dalam hal ini, peneliti memilih Pengadilan Agama Blitar sebagai lokasi dari lembaga/instansi yang sesuai. Peneliti memilih lokasi tersebut berdasarkan pertimbangan peneliti dalam hal kelangsungan penelitian serta tanggung jawab peneliti terhadap objek penelitian tersebut dan juga kelangsungan pengumpulan data-data yang dibutuhkan selama mengerjakan penelitian ini. Untuk keperluan Skripsi ini, peneliti akan mewawancarai hakim yang berada di Pengadilan Agama Blitar.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti sangat diperlukan karena peneliti merupakan orang yang mengumpulkan data. Sedangkan kehadiran peneliti bertujuan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan dan mendengar secermat mungkin sampai pada hal-hal terkecil sekalipun.⁴

Peneliti sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data lapangan dan instrumen pengumpulan data yang lain selain manusia

³Amirudin, H. Zainal Asikin. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), hal 118

⁴Lexy J. Moleong,. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002) hal.117

adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan penelitian, namun instrumen data selain manusia tersebut hanya berfungsi sebagai instrumen pendukung.

Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya di sini mutlak diperlukan.

D. Sumber Data

Dalam penelitian, lazimnya dapat dibedakan antara data yang diperoleh langsung dari masyarakat (data primer) dan dari bahan pustaka (data sekunder).

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, dengan jalan terjun langsung ke obyek penelitian. sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi.⁵

2. Data Sekunder

Yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dan subyek penelitian. Data sekunder antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, dan sebagainya.⁶ Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen resmi

⁵ Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Pres. 2012), hal. 30

⁶ *Ibid.*, hal. 30

dalam bentuk putusan hakim yang diperoleh dari Pengadilan Agama Blitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data, penelitian menggunakan *field research* atau metode penelitian lapangan, yaitu mengamati langsung segala yang ada pada objek penelitian di lapangan. Untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian yang dilakukan, maka penulis menggunakan beberapa metode. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yaitu, berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dll.⁷ hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya karena didukung data-data.

Dokumentasi dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁸

2. Wawancara

Wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁹

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.91

⁸ *Ibid.*..., hal.131

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prodesur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 127

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna suatu topik tertentu.¹⁰

Dalam mewawancarai sumber data peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan di tanyakan.¹¹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹²

Adapun langkah-langkah yang diambil dalam analisis data ialah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang

¹⁰ *Ibid...*hal.317

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 228

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*,hal.335

tidak perlu. Dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Penyajian Data

Dalam hal ini, penyajian dilakukan dengan bentuk teks yang bersifat naratif. Ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

3. Penarikan Kesimpulan /Verifikasi

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dari data-data yang telah direduksi dan telah disajikan dalam bentuk teks narasi. Untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dari lapangan, dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu ntuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data. Dalam penelitian ini triangulasi yang dipakai adalah triangulasi teknik.

Triangulasi teknik adalah cara menguji keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kreadibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang

bersangkutan atau yang lain, untuk menghasilkan data mana yang dianggap benar.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar hasil dari penelitian dapat dipertanggungjawabkan, diperlukan adanya pengecekan keabsahan data. Data yang valid dapat diperoleh dengan melakukan uji kredibilitas terhadap hasil data hasil penelitian sesuai dengan uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif. Adapun macam-macam pengujian kredibilitas antara lain sebagai berikut :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menghapus jarak antara peneliti dengan dengan narasumber, sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan oleh narasumber karena telah mempercayai peneliti. Selain itu, perpanjangan pengamatan dilakukan untuk mengecek kesesuaian dan kebenaran data yang telah diperoleh. Perpanjangan waktu pengamatan dapat diakhiri apabila pengecekan kembali data dilapangan telah redibel.

2. Meningkatkan Ketekunan

Penganmatan cermat dan berkesinambungan merupakan wujud dari peningkatan ketekunan yang dilakukan oleh peneliti. Aktifitas ini dilakukan guna memperoleh redibilitas data. Apabila data yang diperoleh telah dijamin kredibilitasnya maka peneliti dapat mendeskripsikan data secara akurat dan sistematis.

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian ...,hal. 373-374

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tentang informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan pembading terhadap data yang telah ada. Triangulasi terdapat tiga macam. Yaitu triangulasi sumber, waktu dan teknik. Uji kreadibilitas dengan triangulasi dapat ilakukan dengan menggabungkan ketiga jenis tersebut.¹⁴

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Penelitian

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan berangkat dari permasalahan dalam lingkungan peristiwa yang sedang terus berlangsung dan bisa diamati serta diverifikasi secara nyata pada saat berlangsungnya penelitian. Peristiwa-peristiwa yang diamati dalam konteks kegiatan orang-orang/organisasi.

b. Memilih Lokasi Penelitian

Sesuai permasalahan yang diangkat dalam penelitian, maka dipilih lokasi penelitian yang digunakan sebagai sumber data.

c. Mengurus Perizinan

Mengurus berbagai hal yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan penelitian.

¹⁴ Rachman Evendy, "Pengecekan Keabsahan Temuan dalam Penelitian Kualitatif", dalam <http://www.racheve.com/2016/05/pengecekan-keabsahantemuandalam.html>, diakses 11 Oktober 2018.

d. Menjajagi dan Melihat Keadaan.

Proses penjajagan lapangan dan sosialisasi diri dengan keadaan, karena kitalah yang menjadi alat utamanya maka kitalah yang akan menentukan apakah lapangan akan terganggu atau tidak.

e. Memilih Narasumber

Ketika kita menjajagi dan mensosialisasikan diri di lapangan, ada hal penting lainnya yang perlu kita lakukan yaitu menentukan narasumber.

f. Menyiapkan Instrumen Penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah ujung tombak sebagai pengumpul data (instrumen peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan. Dalam rangka kepentingan pengumpulan data, teknik yang digunakan dapat berupa kegiatan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

2. Lapangan

a. Memahami dan Memasuki Lapangan

Memahami latar penelitian, latar terbuka dimana secara terbuka orang berinteraksi sehingga peneliti hanya mengamati, latar tertutup dimana peneliti berinteraksi secara langsung dengan orang. Penampilan, menyesuaikan penampilan dengan kebiasaan, adat, tata cara, dan budaya latar penelitian. Pengenalah hubungan peneliti di lapangan, bertindak netral dengan peran serta dalam

kegiatan dan hubungan akrab dengan subjek. Jumlah waktu studi, pembatasan waktu melalui keterpenuhan informasi yang dibutuhkan.

b. Aktif dalam Kegiatan (Pengumpulan Data)

Peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, jadi peneliti harus berperan aktif dalam pengumpulan data.

3. Pengolahan Data

a. Analisis Data

Melakukan analisis terhadap data yang telah didapatkan, peneliti dalam hal ini bisa melakukan interpretasi dari data yang didapatkan di lapangan. Analisis data sangat membantu dalam menyempitkan dan membatasi data-data hasil obeservasi, wawancara dan dokumentasi yang telah diolah yang berkenaan dengan permasalahan yang dibahas hingga menjadi suatu data yang teratur, serta lebih berarti. Proses analisis merupakan usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan perihal permasalahan yang sudah dirumuskan dalam penelitian ini.

b. Mengambil kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi atau kritik sumber apakah data tersebut valid atau tidak.

c. Narasi dan Analisis

Langkah terakhir adalah pelaporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan dan biasanya pendekatan kualitatif lebih cenderung menggunakan metode deskriptif analitis.¹⁵

¹⁵ Rinaldi Adi Pratama, *Tahap-tahap Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, dalam <http://rinaldoadi.blogspot.com/2014/12/tahapan-tahapan-penelitian-kualitatif.html> diakses pada tanggal 10 Oktober 2018.